

ABSTRAK

Bronchopneumonia sering terjadi pada bayi dan anak, biasanya pada umur di bawah tiga tahun, salah satu masalah yang dapat terjadi pada kasus bronchopneumonia adalah bersihan jalan nafas tidak efektif karena penumpukan sekret. Jika tidak teratasi maka proses masuknya oksigen kedalam tubuh akan terganggu karena adanya sumbatan sekret di jalan nafas sehingga dapat mengalami hipoksia atau kurangnya oksigen dalam tubuh yang akan menyebabkan kematian. Tujuan penelitian ini adalah melakukan asuhan keperawatan anak dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas .

Penelitian studi kasus ini menggunakan metode studi kasus dengan subyek yang digunakan adalah 2 pasien dengan bronchopneumonia dengan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas Metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan pendokumentasian. Menentukan diagnosis, melaksanakan tindakan keperawatan yang telah direncanakan dan mengevaluasinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua responden mengalami ketidakefektifan bersihan jalan nafas. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam dengan manajemen jalan nafas pada An.R dan An. H produksi sekret berkurang, kesulitan batuk efektif, frekuensi napas normal.

Kesimpulan dari studi kasus ini adalah pemerian asuhan keperawatan dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif menggunakan teknik manajemen jalan nafas dan pemberian air hangat 1x sehari . Diharapkan untuk keluarga pasien agar mampu mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif di rumah.

Kata kunci : Bronchopneumonia, Bersihan Jalan Nafas Tidak efektif